

LAYANI MAHASISWA JADI KUNCI EKSTENSIF Periode Ini, UMBY Catat Rekor Jumlah Wisudawan



Wisudawan dan wisudawati UMBY saat mengikuti prosesi wisuda.

YOGYA (KR) - Berprinsip selalu memberikan layanan untuk para mahasiswanya, menjadi kunci ekstensif Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMB) di dunia pendidikan khususnya DIY. Baik akademik ataupun layanan penunjang lain, UMBY selalu berusaha meningkatkan fasilitasnya. Prinsip melayani tersebut terbukti ampuh untuk menjadi sarana promosi mendatangkan mahasiswa baru setiap tahunnya. Hal tersebut diungkapkan Dr. Ir. Agus Slamet, S.T.P., M.P., M.C.E., Rektor UMBY saat berbincang dengan KR, di ruang kerjanya, Kamis (24/10/2024).

"Terkait peningkatan fasilitas, dalam waktu dekat kami rencananya membangun kampus 2 yang tinggal menunggu proses serta di kampus 1 akan membangun Prodi Pendidikan Profesi Psikologi," sebut Rektor. Dengan tersedianya fasilitas memadai, wajar pula jika pada wisuda Ke-49 Sarjana dan Ke-24 Pascasarjana Tahun Akademik 2024/2025 yang digelar pada Jumat-Sabtu 25-26 Oktober 2024, kampus ini mencatat rekor meluluskan 1203 wisudawan. "Ini jumlah terbanyak dari wisuda yang se-

lama ini kami laksanakan, karena biasanya hanya 900 peserta," ungkap Agus Slamet yang didampingi Wakil Rektor Bidang Akademik, Ir. Wafit Dinarto, M.Si., M.C.E. Dengan jumlah tersebut, hingga hari ini UMBY telah memiliki total 22.250 alumni.

Sementara Wafit Dinarto menambahkan, ada yang berbeda pada wisuda kali ini. Karena pihak UMBY memberikan apresiasi kepada mahasiswanya yang berprestasi non akademik. "Wisuda kali ini selain kepada yang berprestasi akademik, apresiasi penghargaan juga kami berikan kepada mereka yang berprestasi non akademik," kata Wafit. Yang pertama, penghargaan diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi sebagai Best of Paper International Conference. Lalu yang kedua, penghargaan juga dianugerahkan kepada penerima hibah Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa). "Dari sekian wisudawan, ada dua yang kami beri penghargaan dan apresiasi ini baru pertama kali dilakukan UMBY," pungkasnya. (Sal)

TRAH HB II BERHARAP PADA PRESIDEN PRABOWO Bentuk Komite Pengembalian Aset Rp 8,36 T

JAKARTA (KR) - Trah Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) II menuntut pihak negara Inggris segera mengembalikan aset dan manuskrip milik Sri Sultan HB II yang dijarah Inggris saat peristiwa Geger Sepahi 1812.

"Kami meminta Inggris segera mengembalikan aset dan manuskrip milik eyang kami ke pihak keluarga Sri Sultan HB II. Sebelumnya, data kami hanya mencatat ada 7.500 manuskrip dan 57.000 emas yang dijarah Inggris saat peristiwa Geger Sepahi 1812. Ternyata ada data yang baru kami temukan, bahwa Inggris juga menjarah harta eyang kami lainnya, yaitu berupa koin perak yang jika dirupiahkan nilainya bisa mencapai Rp 8,36 triliun lebih. Ada juga harta-harta lainnya yang jumlahnyanya mencapai Rp 17 milyar lebih," tegas Fajar Bagoes Poetranto, perwakilan Trah Sultan HB II dalam siaran persnya, Kamis (24/10).

Fajar membeberkan, dalam Lembaran Negara Jawa, Batavia, Sabtu, 18 Juli 1812 yang dikutip dalam makalah karya Knapman, G & Boonstra, S 2023, 'Penjarahan dan Hadiah di Jawa 1812: Legalitas dan Konsekuensinya bagi Penelitian dan Pengembalian Koleksi Raffles', Seni Kuno dan Hukum, Vol 28, No 3 tertulis bahwa ada koin perak senilai 500.000 poundsterling atau pada tahun 2021 nilainya setara dengan USS 542 juta yang juga dijarah oleh Inggris. Jika dirupiahkan maka nilai koin perak yang dijarah oleh Inggris mencapai Rp 8,3 triliun.

Tidak hanya itu, dalam tulisan Batavia Ledger' IOR/G/21/46 Hal 1225 tertulis bahwa Inggris juga menjarah harta HB II lainnya senilai 4.493 (dolar Spanyol) yang jika ditotal akan bernilai 1.150.000 USD pada tahun 2021. Jika dirupiahkan maka nilainya mencapai Rp 17 miliar lebih.

Dalam makalah karya Knapman, G & Boonstra, S 2023 disebutkan bahwa harta dan benda-benda penting milik HB II diduga masuk ke dalam koleksi British Museum, British Library, National Trust, dan Victoria and Albert Museum serta Museum India di Kolkata, India.

Fajar menambahkan pihaknya meminta Presiden Prabowo Subianto ikut berjuang bersama Trah HB II untuk menuntut Inggris mengembalikan aset dan manuskrip milik HB II, mengingat Prabowo Subianto juga keturunan Sri Sultan HB II.

"Kami ucapkan selamat atas dilantikannya Prabowo Subianto sebagai Presiden Indonesia. Kami sangat berharap Prabowo Subianto berjuang bersama kami untuk mengembalikan aset 57.000 emas, koin perak yang nilainya Rp 8,36 triliun lebih, serta aset lainnya dan manuskrip milik eyang kami untuk dikembalikan ke pihak keluarga. Kami juga berharap Prabowo Subianto dapat menjadikan Sri Sultan HB II sebagai Pahlawan Nasional. Ini harus menjadi agenda besar dalam pemerintahan Prabowo Subianto, mengingat ia juga merupakan keturunan Sultan HB II," tegas Fajar Bagoes Poetranto. (Ari)-f

Selain aspek perlindungan sosial, Subardi mengatakan, RUU PPRT akan berdampak pula terhadap peningkatan ekonomi kelompok perempuan hingga kepastian status pekerja maupun pemberi kerja. "Dari aspek sosial, jaminan hukum bagi pekerja rumah tangga akan membuat status mereka lebih kuat serta meminimalisir kekerasan, eksploitasi, tindak pidana perdagangan orang serta pelanggaran lainnya," tuturnya.

Ia menambahkan, Fraksi NasDem tetap menargetkan RUU PPRT bisa disahkan pada awal periode saat ini, meskipun secara politik tidak menguntungkan. "NasDem tidak melihat RUU ini sebagai RUU elektoral, tetapi ini soal keberpihakan kepada kelompok yang selama ini dianggap rentan. Perjuangan NasDem lebih kepada prinsip kemanusiaan yang adil dan beradab," kata Ketua DPW NasDem DIY itu.

Subardi menambahkan bahwa hadirnya RUU PPRT akan selaras dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM, yakni pada Pasal 5 Ayat (3) memandatkan kepada negara untuk memenuhi kesetaraan hak dan perlindungan bagi setiap warga negara. (Ant)-f

NasDem Prioritaskan RUU PPRT di Baleg DPR

JAKARTA (KR) - Anggota Badan Legislasi DPR RI Subardi menegaskan komitmen Fraksi NasDem untuk memprioritaskan Rancangan Undang-Undang tentang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (PPRT) di Baleg DPR RI periode 2024-2029.

"Sejak periode lalu NasDem menjadi fraksi yang paling aktif menyuarakan pengesahan ini. RUU PPRT butuh *political affirmative*. Saya memastikan komitmen NasDem tidak berubah," kata Subardi dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Kamis (24/10).

Ia mengatakan, pada rapat tersebut, RUU yang sudah dibahas sejak tahun 2004 itu masuk daftar Program Legislasi Nasional (Prolegnas) yang akan diselesaikan kembali pada periode 2024-2029. Menurutnya, RUU PPRT mendesak untuk disahkan guna memberikan pengakuan dan perlindungan hukum kepada pekerja rumah tangga.

"Kelompok ini meski sebagai pekerja informal, namun belum setara dalam aspek perlindungan hukum dan hak atas jaminan sosial, seperti akses untuk mendapatkan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan," ucapnya.

PANIRADYA GELAR 'JOGJA MENYAPA' DAN 'GEBYAR INOVASI' Sosialisasikan Keistimewaan DIY dan Inovasi Pelayanan

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Paniradya Kaistimewaan DIY kembali menggelar kegiatan bertajuk 'Jogja Menyapa' yang tahun ini dikolaborasi dengan 'Gebyar Inovasi', bertempat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY, Jalan Raya Janti, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, 25-26 Oktober 2024. Tahun 2024 ini merupakan tahun kelima penyelenggaraan Jogja Menyapa.

Kepala Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Penyebarluasan Informasi Paniradya Kaistimewaan DIY, Rr Wita Ratri Dewi SH MIDS MEC DEV menuturkan, Paniradya Kaistimewaan merupakan lembaga di lingkungan Pemda DIY yang punya tugas melakukan perencanaan dan pengendalian urusan keistimewaan. Salah satu bidangnya adalah hubungan antarlembaga dan penyebarluasan informasi terkait keistimewaan.

"Event Jogja Menyapa yang diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY ini salah satu tujuannya untuk menyosialisasikan terkait keistimewaan DIY, pemanfaatan dana keistimewaan (danais) kepada masyarakat luas termasuk para mahasiswa luar daerah yang sedang kuliah di DIY agar mengenal keistimewaan DIY," terang Wita dalam Podcast Rembag Kaistimewaan bertema 'Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi'.

Podcast Rembag Kaistimewaan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY di Kantor DPAD DIY, Kamis (24/10) dan disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY. Kegiatan podcast ini didanai danais.

Rembag Kaistimewaan menghadirkan narasumber lain dr Akhmad Akhadi S MPH (Direktur RS Jiwa Grhasia), Gunawan (Forum BEM se-DIY), Muhammad Fauzi (IKPMDI) dengan *host* Ninda Fillasputri dan *co-host* Pak Radji. Acara dimekarkan dengan *special performance*



Rembag Kaistimewaan 'Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi'.

KR-Devid Permana

03 Production dan Sanggar Kendhal Rasa.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Podcast Rembag Kaistimewaan bisa mendapat *free e-sertifikat* dari Corporate University Paniradya Kaistimewaan dengan mengisi *form* di kolom *chat* di *channel* YouTube Paniradya.

Menurut Wita, tahun ini, Jogja Menyapa dikemas dengan konsep baru dikolaborasi dengan Gebyar Inovasi yang menghadirkan inovasi yang telah dilakukan oleh OPD di lingkungan Pemda DIY utamanya inovasi pelayanan publik, yang ditampilkan dalam stand pameran. Diharapkan, pengunjung mengetahui inovasi pelayanan publik tersebut, sehingga nantinya semakin mempermudah masyarakat ketika mengaksesnya.

"Tujuan Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi ini untuk memaksimalkan hubungan antarlembaga baik vertikal maupun horizontal sekaligus memperkuat sinergi 5K (kraton, kampung, kampus, korporat dan komunitas)," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Wita, tahun ini Paniradya Kaistimewaan melibatkan Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Indonesia (IKPMDI), Forum Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) se-DIY dan Organisasi Peringkat Daerah (OPD) dalam kepanitiaan Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi. Para mahasiswa dan pelajar juga

akan menampilkan persembahan lintas seni budaya nusantara.

"Event Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi ini berdekatan dengan agenda penerimaan mahasiswa baru. Para mahasiswa dan pelajar ini akan tinggal sementara di DIY dalam waktu cukup lama. Harapannya, mahasiswa dan pelajar ini memahami keistimewaan DIY, sehingga ikut menjaga dan melestarikan keistimewaan tersebut," katanya.

Akhmad Akhadi menyambut baik digelar acara Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi oleh Paniradya Kaistimewaan DIY. Menurutnya, event ini sangat efektif sebagai wahana sosialisasi inovasi yang telah dilakukan OPD di lingkungan Pemda DIY. "Meskipun saat ini media informasi jumlahnya banyak, namun belum bisa menyentuh semua lapisan masyarakat. Nah, dengan datang ke sini (event Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi) masyarakat akan mendapat penjelasan secara gamblang," katanya.

Menurutnya, RS Jiwa Grhasia terus berinovasi dalam pelayanan publik didukung oleh Paniradya Kaistimewaan DIY. RS Jiwa Grhasia yang letaknya dekat dengan sumber bencana erupsi Gunung Merapi, menjadi satu-satunya rumah sakit umum milik Pemda DIY yang bisa memberikan pertolongan pertama kepada masyarakat yang terdampak

bencana erupsi Merapi.

Oleh karena itu, kata Akhmad, RS Jiwa Grhasia harus menyiapkan diri, harus mampu memberikan pelayanan yang semula khusus jiwa kini menjadi RS yang memberikan pelayanan kesehatan di luar itu. Seperti pelayanan penanggulangan bencana, pelayanan trauma dan sebagainya.

"Transformasi itu yang terus kita kembangkan dan ini didukung penuh Paniradya Kaistimewaan DIY, sebagai salah satu bentuk entitas keistimewaan DIY. Ada lho rumah sakit khusus tapi mampu memberikan pelayanan bencana," katanya.

Muhammad Fauzi mengatakan, IKMPDI menyambut baik ajakan kolaborasi dari Paniradya Kaistimewaan DIY dalam penyelenggaraan event Jogja Menyapa. Menurutnya, para mahasiswa IKPMDI akan turut memeriahkan event tersebut dengan menampilkan perjalanan lintas seni budaya nusantara.

Sedangkan Gunawan mengatakan, mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat DIY punya peran vital dalam menjaga keistimewaan DIY. Keterlibatan Forum BEM se-DIY dalam kepanitiaan Jogja Menyapa tentu memberi dampak positif bagi mahasiswa, selain belajar mengelola sebuah event besar, juga akan lebih mengenal tentang keistimewaan DIY. (Dev)

PT Anindya Mitra Internasional (PT AMI) dan Pengungkit Wisata Kaliurang



Tlogo Putri



Tlogo Nirmolo

KALIURANG adalah kawasan dengan ketinggian 900 mdpl, menjadi tempat wisata sejak sebelum masa kemerdekaan. Dahulu, Kaliurang dijadikan sebagai perkebunan indigo yang kemudian terbelkakai. Sri Sultan HB IX kemudian menjadikan Kaliurang sebagai tempat tetirah, tepatnya di Pesanggrahan Ngeksigondo. Pesanggrahan Ngeksigondo dan Wisma Kaliurang menjadi tempat bersejarah dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia. Perundingan Komisi Tiga Negara diselenggarakan di tahun 1948 yang menghasilkan Perjanjian Kaliurang, salah satu tonggak dalam Sejarah Indonesia, diselenggarakan di Wisma Kaliurang dan delegasi menginap di Pesanggrahan Ngeksigondo.

Terletak di sebelah selatan lereng Gunung Merapi, Kaliurang memiliki pesona alam yang memukau dengan udara yang sejuk. Keajaiban, suasana alam, budaya, infrastruktur, hingga wisata kuliner yang mendukung menjadi daya ungkit wisata di Kaliurang. Keberagaman tema wisata menjadikan pilihan yang lebar bagi wisatawan untuk menikmati kawasan Kaliurang. Tidak heran, Kaliurang menjadi bagian dari *City Branding* DIY.

Pengunjung destinasi wisata di Kaliurang di tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut:

Destinasi	2022	2023
Tlogo Putri	646.632	599.191
Suraloka Zoo	147.463	261.700
Taman Anak Kaliurang/ Kaliurang Park	50.110	43.884
Gardu Pandang	32.786	34.270
TNGM	63.188	101.416

Statistik Keperawatan DIY 2022, 2023; Dinas Pariwisata DIY.

Berdasarkan data 2022-2023 di atas, tantangan terbesar mengungkit wisata

Kaliurang adalah tendensi stagnan nya pengunjung Kaliurang. Stagnasi adalah *early warning* bagi dunia kreatif seperti pariwisata. Efek wow harus selalu dimunculkan. Kaliurang dengan lokasi di kaki Gunung Merapi yang aktif, menjadi Kawasan Rawan Bencana (KRB). Mitigasi atas potensi bencana memberikan efek keamanan bagi wisatawan untuk tetirah di Kaliurang.

Umbul Wadon, kepada warga maupun hunian komersial di Kaliurang. Unit Pariwisata dengan kerja sama PTSAJ mengelola *Kaliurang Park* (d/h Taman Kaliurang), pengelolaan Kawasan Tlogo Putri dan Tlogo Nirmolo serta beberapa wisma di Kaliurang.

Destinasi wisata *Kaliurang Park* berfokus pada pengalaman rekreasi dengan fasilitas modern yang

bertema wisata edukasi tentang keanekaragaman hayati. Sedangkan, Kawasan Tlogo Putri dan Tlogo Nirmolo lebih menonjolkan keindahan alam dengan aktivitas *outdoornya*, seperti permainan skuter dan lava tour. Kombinasi antara kedua destinasi ini diharapkan dapat semakin menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kaliurang.

Sebagai bagian dari pengungkit wisata Kaliurang, penataan Kawasan Tlogo Putri yang saling mendukung dengan Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) menjadi agenda PT AMI. Kawasan Tlogo Putri di *rejuvenate* dengan penataan kios UMKM, penciptaan wahana pariwisata ba-

minum memenuhi kebutuhan dasar air minum untuk domestik maupun komersial, termasuk wahana-wahana wisata yang ada dan hotel-penginapan.

Usaha-usaha PT AMI tidak terlepas dari peran sebagai Badan Usaha Milik Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam mendukung pengembangan ekonomi, menjalankan fungsi pelayanan dan pemenuhan hak kepada warga DIY. *Rejuvenate* Kaliurang menjadi salah satu inisiatif strategi dari PT AMI. Dukungan dan sinergi dengan Dinas Pariwisata Sleman dan DIY serta Kelurahan Hargobangun menjadi faktor kunci dalam pengembangan. (*)

Unit Air Minum



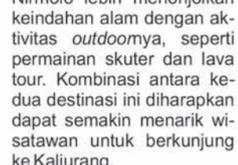
Kaliurang Park

Kaliurang Park



Wisma Van Resink

Unit Air Minum



Kaliurang Park

